	Universitas Negeri Surabaya S1 Akuntansi	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Akuntansi Intermediate 1	6220103003		3		10 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Intan Kurnia Permatasari, S.E., Ak., M.A.	Rendra Arief Hidayat, S.Pd., M.Sc.	ROHMAWATI KUSUMANINGTIAS

Deskripsi Singkat MK

Matakuliah ini merupakah kelanjutan dari matakuliah akuntansi pengantar yang membahas hal yang berkaitan dengan penyusunan, pengklasifikasian dan penilaian persedian dengan pendekatan kas basis, penyusunan dan penilaian persediaan, penyusun dan pengklasifikasikan akusisi dan disposis dari property, plant dan equipment, pengklasifikasikan dan penghitungan depresiasi, impairment dan deplesi, pengklasifikasian dan penghitungan intangible aset, penyusunan dan pengklasifikasian laporan laba rugi komprehensif, serta penyusunan dan pengklasifikasian laporan arus kas.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-10	Mampu menyusun, menyajikan, dan mengevaluasi laporan akuntansi publik dan perpajakan, sesuai kode etik profesi, standar akuntansi publik, dan peraturan perpajakan dengan dukungan teknologi informasi
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mampu menyusun, dan menyajikan laporan akuntansi sesuai Kode Etik Profesi, Standar Akuntansi Publik, dan peraturan perapajakan dengan dukungan teknologi informasi
CPMK-2	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, dan sistematis dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-10	CPL-3
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1				✔	✔				✔	✔	✔		✔	✔	✔	✔
CPMK-2	✔															

Pustaka

Utama :

1. DSAK IAI. (2024). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). Intermediate Accounting: IFRS Edition (16th ed.). John Wiley & Sons.
3. IFRS Foundation. (2024). IFRS Accounting Standards.

Pendukung :

1. Doupnik, T., & Perera, H. (2023). International Accounting (6th ed.). McGraw-Hill.
2. Alexander, D., Britton, A., & Jorissen, A. (2024). International Financial Reporting and Analysis.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengklasifikasi Conceptual and Regulatory Framework for Financial Reporting	1. Ketepatan dalam menjelaskan kebutuhan conceptual framework; prinsip-prinsip akuntansi going concern, accrual accounting, materiality, offsetting, consistency, prudence, duality, business entity, historical cost, current value, substance over form; dan karakteristik pengguna informasi. 2. Ketepatan dalam menjelaskan relevance dan faithful representation, enhancing qualitative characteristic, understandability, verifiability, comparability, timeliness. 3. Ketepatan dalam menjelaskan definisi recognition dalam financial statements; recognition criteria untuk assets, liabilities, income, dan expenses; historical cost; current cost; value in use/fulfilment value; fair value; kelebihan dan kelemahan historical cost accounting; current value accounting. 4. Ketepatan dalam menjelaskan perlunya regulatory framework; kelebihan dan kekurangan IFRS Accounting Standards dibanding national framework; principles-based vs rules-based framework; standard-setting process IASB; hubungan national standard setters dengan IASB; dan peran International Sustainability Standards Board (ISSB).	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan mendeskripsikan dan menjelaskan Bentuk non-test: Menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Seminar dan diskusi artikel jurnal internasional BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			5%

4	Mampu menyusun laporan posisi keuangan	1. Ketepatan dalam menjelaskan ubungan accounting equation, IFRS, dan business entity concept, mengidentifikasi dan mengklasifikasikan akun-akun di laporan posisi keuangan, dan menyusun statement of financial position. 2. Ketepatan dalam menjelaskan dan menginterpretasikan tujuan disclosure notes, catatan aset tetap, aset tak berwujud, provisions, events after reporting period, inventories. 3. Ketepatan dalam menjelaskan definisi events after reporting period, adjusting events, non-adjusting events, dan perlakuan pelaporan menurut IFRS. 4. Ketepatan dalam menentukan dan menjelaskan incomplete records, penggunaan accounting equation, general ledger reconstruction, cash/bank summaries, profit percentage techniques untuk menentukan data yang hilang.	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan mendeskripsikan dan menjelaskan Bentuk non-test: Menyelesaikan pendeskripsian dan analisis kasus yang linier substansi materi perkuliahan	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Membuat resume dan menyelesaiakan soal mengenai Balance Sheet and Statement of Cash Flows BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%
5	Mampu menyusun laporan arus kas dan menginterpretasi laporan keuangan.	1. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan akun-akun di laporan arus kas. 2. Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan profit dan cash flow, pengendalian arus kas, manfaat dan keterbatasan laporan arus kas, operating, investing, financing activities, metode langsung dan tidak langsung. 3. Ketepatan dalam menyusun laporan arus kas. 4. Ketepatan dalam menjelaskan dan menginterpretasikan laporan arus kas. 5. Ketepatan dalam menentukan dan memutuskan informasi neraca mana yang memerlukan pengungkapan tambahan. 6. Ketepatan dalam menjelaskan kegunaan analisis laporan keuangan dalam lingkungan bisnis, tujuan interpretasi rasio. 7. Ketepatan dalam menghitung rasio profitability, liquidity, efficiency, dan financial position, hubungan antar rasio, dan menginterpretasikan profitabilitas, likuiditas, efisiensi penggunaan sumber daya, dan posisi keuangan, serta menyusun kesimpulan dan rekomendasi bagi pengguna laporan keuangan.	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan mendeskripsikan dan menjelaskan Bentuk non-test: Menyelesaikan pendeskripsian dan analisis kasus yang linier substansi materi perkuliahan	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Membuat resume dan menyelesaiakan soal mengenai Balance Sheet and Statement of Cash Flows BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%

9	Mampu mengidentifikasi, menghitung dan melaporkan penilaian persediaan dengan pendekatan berbasis biaya	1. Ketepatan dalam memahami klasifikasi persediaan dan sistem persediaan yang berbeda. 2. Ketepatan dalam menentukan barang dan biaya yang termasuk dalam persediaan. 3. Ketepatan dalam menjelaskan dan membandingkan asumsi aliran biaya yang digunakan untuk mencatat persediaan. 4. Ketepatan dalam mengidentifikasi masalah khusus terkait LIFO. 5. Ketepatan dalam menentukan dampak kesalahan persediaan terhadap laporan keuangan.	Kriteria: Mampu memahami items yang termasuk dalam biaya persedian Bentuk non-test: Menyelesaikan dan menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan depresiasi, impairment dan deplesi BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%
10	Mampu memahami persediaan dan penilaian persediaan	1. Ketepatan dalam memahami dan menerapkan aturan nilai terendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. 2. Ketepatan dalam memahami dan menerapkan aturan nilai terendah antara biaya atau nilai pasar. 3. Ketepatan dalam memahami masalah penilaian persediaan lainnya. 4. Ketepatan dalam menentukan persediaan akhir dengan menerapkan metode laba kotor. 5. Ketepatan dalam menentukan persediaan akhir dengan menerapkan metode persediaan ritel. 6. Ketepatan dalam menjelaskan cara melaporkan dan menganalisis persediaan.	Kriteria: Mampu memahami items yang termasuk dalam biaya persedian Bentuk non-test: Menyelesaikan dan menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan depresiasi, impairment dan deplesi BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%
11	Mampu memahami persediaan dan penilaian persediaan	1. Ketepatan dalam memahami dan menerapkan aturan nilai terendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. 2. Ketepatan dalam memahami dan menerapkan aturan nilai terendah antara biaya atau nilai pasar. 3. Ketepatan dalam memahami masalah penilaian persediaan lainnya. 4. Ketepatan dalam menentukan persediaan akhir dengan menerapkan metode laba kotor. 5. Ketepatan dalam menentukan persediaan akhir dengan menerapkan metode persediaan ritel. 6. Ketepatan dalam menjelaskan cara melaporkan dan menganalisis persediaan.	Kriteria: Mampu memahami items yang termasuk dalam biaya persedian Bentuk non-test: Menyelesaikan dan menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan depresiasi, impairment dan deplesi BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%

13	Mampu memahami konsep dan metode depresiasi, impairment, dan deplesi	1. Ketepatan dalam memahami konsep dan metode penyusutan. 2. Ketepatan dalam menjelaskan metode penyusutan khusus dan masalah penyusutan lainnya. 3. Ketepatan dalam menjelaskan masalah akuntansi yang terkait dengan penurunan nilai aset. 4. Ketepatan dalam menjelaskan prosedur akuntansi untuk penyusutan sumber daya alam. 5. Ketepatan dalam menjelaskan cara melaporkan dan menganalisis properti, pabrik, peralatan, dan sumber daya alam.	Kriteria: Mampu memahami perhitungan biaya yang termasuk dalam penilaian property, plat, and equipment Bentuk non-test: Menyelesaikan dan menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan kasus mengenai intangible aset BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan kasus Laporan Laba Rugi Komprehensif BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%
14	Mampu memahami konsep dan metode depresiasi, impairment, dan deplesi	1. Ketepatan dalam memahami konsep dan metode penyusutan. 2. Ketepatan dalam menjelaskan metode penyusutan khusus dan masalah penyusutan lainnya. 3. Ketepatan dalam menjelaskan masalah akuntansi yang terkait dengan penurunan nilai aset. 4. Ketepatan dalam menjelaskan prosedur akuntansi untuk penyusutan sumber daya alam. 5. Ketepatan dalam menjelaskan cara melaporkan dan menganalisis properti, pabrik, peralatan, dan sumber daya alam.	Kriteria: Mampu memahami perhitungan biaya yang termasuk dalam penilaian property, plat, and equipment Bentuk non-test: Menyelesaikan dan menjawab latihan soal	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan kasus mengenai intangible aset BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan kasus Laporan Laba Rugi Komprehensif BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%

15	Mampu mengidentifikasi, menghitung dan melaporkan aset tak berwujud	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik, penilaian, dan penyusutan aset tak berwujud. 2. Ketepatan dalam menjelaskan akuntansi untuk berbagai jenis aset tak berwujud. 3. Ketepatan dalam menjelaskan masalah akuntansi untuk pencatatan goodwill. 4. Ketepatan dalam menjelaskan prosedur penyusutan dan persyaratan penyajian untuk aset tak berwujud. 5. Ketepatan dalam menjelaskan akuntansi dan penyajian untuk biaya penelitian dan pengembangan serta biaya serupa.	Kriteria: Rubrik deskriptif Ketepatan mendeskripsikan dan menjelaskan Bentuk non-test: Menyelesaikan pendeskripsian dan analisis kasus yang linier substansi materi perkuliahan	Kuliah 3 SKS (1x(3x170')): Diskusi TM (1x(3x50')): Penjelasan materi dan diskusi Tugas: Studi kasus; menganalisis dan mengklasifikasikan kasus mengenai laporan posisi keuangan dan arus kas BM (1x(3x60')): Pemahaman materi PT (1x(3x60')): Tugas Individu			6%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester			8%
2							
3							
6							
7							
8							
12							

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.

12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.